



ISBN 978-979-25-1264-9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL

PERHIMPUNAN HORTIKULTURA INDONESIA

2011

Balitsa Lembang, 23-24 November 2011

Tema :

*Kemandirian Produk Hortikultura untuk
Memenuhi Pasar Domestik dan Ekspor*



Kerjasama
Perhimpunan Hortikultura Indonesia
Institut Pertanian Bogor
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah swt, karena berkat rahmat dan hidayahnya “Prosiding Program Seminar Nasional PERHORTI 2011” dapat diselesaikan. Perhimpunan Hortikultura Indonesia (PERHORTI) menyelenggarakan Seminar Nasional PERHORTI 2011 pada tanggal 23-24 November 2011 di Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang-Bandung dengan tema “Kemandirian Produk Hortikultura Untuk Memenuhi Pasar Domestik dan Ekspor”. Seminar dilaksanakan selama 2 (dua) hari bekerjasama dengan Institut Pertanian Bogor dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Tujuan utama dari seminar ini adalah :

(1) Mengkomunikasikan dan mendiskusikan hasil-hasil penelitian terkini bidang hortikultura diantara anggota PERHORTI dengan *stakeholder*, (2) Menyebarkan hasil penelitian dan pengetahuan terkini yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan industri hortikultura, (3) Memberikan sumbangsih pemikiran terkait dengan kebijakan pengembangan hortikultura di Indonesia dan kemandiriannya, serta peningkatan ekspor produk hortikultura, (4) Menyampaikan kegiatan tahunan pengurus PERHORTI baik pada level Pusat maupun Cabang atau komisariat, (5) Soft launching *Center for Tropical Horticulture*, launching varietas unggul baru sayuran.

Prosiding ini dibagi dalam 3 buku, yaitu : Prosiding 1 (Tanaman Sayuran), Prosiding 2 (Tanaman Buah), serta Prosiding 3 (Tanaman Hias, Obat, Kebijakan Sosial dan Ekonomi).

Pada kesempatan ini, panitia mengucapkan terimakasih kepada para sponsor dan pihak-pihak yang telah membantu terselenggaranya seminar ini, antara lain : Wakil Rektor Bidang Riset dan Kerjasama-IPB, Wakil Rektor Bidang Bisnis dan Komunikasi-IPB, Departemen Agronomi dan Hortikultura-IPB, Pusat Kajian Buah Tropika, PT. East West Seed Indonesia, PT. Surya Cipta Nusantara, PT. Bisi International.

Panitia berharap prosiding ini bermanfaat bagi seluruh peserta Seminar Nasional PERHORTI 2011.

Lembang, 23 November 2011
Ketua Panitia,

Dr. Nurul Khumaida

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

Bogor Agricultural University



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Sambutan Ketua Umum PERHORTI	x

TANAMAN SAYURAN

Analisis Usahatani Kentang di Lahan Kering Dataran Tinggi Iklim Basah Kerinci Suharyon dan Syafri Edi	1
Pengaruh Beberapa Klon Dan Konsentrasi Antiviral Ribavirin Pada Pertumbuhan Jaringan Meristem Bawang Merah (<i>Allium ascalonicum</i> L.) Asih K Karjadi	9
Pertumbuhan Dan Produksi Tomat Pada Aplikasi Aneka Kompos Kotoran Ternak Darwin H. Pangaribuan dan Andarias Makka Murni	17
Pengaruh Roguing dan Pengendalian Vektor Penyakit Virus Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah Asal Biji (<i>Allium Cepa</i> Var. <i>Ascalonicum</i>) Neni Gunaeni	25
Keragaman 30 Genotipe Cabai (<i>Capsicum Annuum</i> L.) Dari Berbagai Grup dan Ketahanannya Terhadap Isolat <i>Colletotrichum</i> Sp. Penyebab Penyakit Antraknosa. Ernila, Sobir, Muhamad Syukur, Widodo	38
Perbaikan Produksi Jamur Shittake Dengan Modifikasi Bahan Baku Suplemen dan Substrat Etty Sumiati dan Liferdi L	50
Effects Of Cereals And Supplements On The Quality Of Mother Spawn Media Of Straw Mushroom <i>Volvariella Volvacea</i> . Etty Sumiati	65
Penggunaan Kompos Paitan (<i>Thitonia Diversifolia</i> L.) dan Pupuk Kotoran Kambing Sebagai Alternatif Pengganti Pupuk Anorganik Pada Tanaman Bawang Merah (<i>Allium Ascalonicum</i> L.) N. Herlina, Koesriharti dan M.D. Faqihhudin	77
Incidence And Severity Of Pest And Diseases On Vegetables In Relation To Climate Change (With Emphasis On East Java And Bali) Wiwini Setiawati, Rakhmat Sutarya, Ketut Sumiarta, Agung Kamandalu, Ida Bagus Suryawan; Evy Latifah and Greg Luther	88
Pengaruh Cekaman Air Terhadap Hasil Tanaman Tomat (<i>Lycopersicon Esculentum</i> Mill) Koesriharti, Ninuk Herlina dan Syamira	100
Peran Pupuk Dalam Mendukung Pertumbuhan Sawi, Selada, Bayam, dan Kangkung Dalam Sistem Hidroponik Secara Organik Yudi Sastro, Ikrarwati, Ana F.C. Irawati	109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Pengaruh Berbagai Varietas Tanaman, Kerapatan Tanaman dan Dosis Pupuk Nitrogen Terhadap Serangan Organisme Pengganggu Tanaman Bawang Merah Ineu Sulastrini, W Setiawati, N Sumarni, I. M Hidayat	115
Mulsa Organik: Pengaruhnya Terhadap Lingkungan Mikro, Sifat Kimia Tanah, Keragaan dan Cabai Merah (<i>Capsicum Annuum</i> , L.) Di Vertisol Pada Musim Kemarau Puji Harsono	122
Pengaruh Jenis dan Konsentrasi Sitokinin Terhadap Pertumbuhan Tunas Lateral Umbi Pada Tiga Varietas Bawang Merah (<i>Allium Ascatonicum</i> L.) Iteu M. Hidayat, Chotimatul Azmi, Gunung Wiguna	130
Effect Of Continous Concentration Of Ethylene On The Physiological Development Of Potatoes Setyadjit and R.B.H. Wills	136
Produksi Dan Penampilan 11 Nomor Bayam (<i>Amaranthus</i> Sp.) Di Lembang, Cipanas, Dan Garut Tri Handayani dan Iteu M. Hidayat	149
Hubungan Kekerabatan 26 Genotipe Terung (<i>Solanum Melongena</i> L.) Berdasarkan 45 Karakter Pada Panduan Pengujian Individual (PPI) Terung Chotimatul Azmi	155
Morfologi Jaringan Daun dan Kandungan Asam Salisilat Pada Respon Ketahanan Cabai Terhadap Infeksi Begomovirus Dwi Wahyuni Ganefianti, Sriani Sujiprihati, Sri Hendrastuti Hidayat, Muhamad Syukur	165
Peningkatan Produksi Benih Kentang G0 Berkualitas Melalui Sistem Aeroponik Juniarti P. Sahat dan Eri Sofiari	175
Pemasaran Sayuran Di Kabupaten Kediri dan Blitar Jawa Timur Asma Sembiring, Joko Mariyono, Kuntoro Boga Andri, Hanik Anggraeni Dewi, Victor Afari Sefa, Greg Luther	183
Eradikasi Kandungan Patogen Tular Benih Virus <i>Cucumber Mosaic Virus</i> (CMV) dan Cendawan <i>Colletotrichum Capsici</i> Dengan Bahan Nabati Pada Cabai Merah (<i>Capsicum Annuum</i> L.) Astri Windia Wulandari, Ineu Sulastrini dan Ati Sri Duriat	192
Seleksi Kualitas Galur Kacang Panjang Pada Penanaman Musim Kemarau. Rahayu, S.T., R.P. Soedomo	201
Penampilan Fenotipik Galur Lanjut dan Varietas Caisin Di Dataran Tinggi, Lembang Rismawita Sinaga dan Rinda Kirana	207

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Analisis Korelasi dan Sidik Lintas Karakter Fenotipik 15 Genotipe Cabai (<i>Capsicum Annuum</i> L) Koleksi IPB Deviona, Rahmi Yuniarti, Muhamad Syukur, M.Ridha Alfarabi Istiqlal	217
Pengkajian Intensifikasi Budidaya Bawang Putih Melalui Penggunaan Varietas Unggul Bermutu dan Pemupukan Berimbang Samijan, Tri Reni Prastuti, Joko Pramono, Joko Susilo, Bambang Prayudi	228
Karakteristik Sosial Ekonomi Usahatani Cabai Merah Di Kabupaten Temanggung (Studi Kasus Perubahan Iklim Ekstrim Di Kecamatan Bulu dan Hlogomulyo) Renie Oelviani, Indah Susilowati, Bambang Suryanto	237
The Use Of Nylon Net Barrier And Vector Spraying For Controlling Whitefly-Transmitted Geminivirus On Chili Pepper Sutoyo, Anna Dibiyantoro and Manuel C. Palada	245
Penetapan Dosis Pemupukan N, P, K Untuk Terubuk (<i>Saccharum Edule</i>) Uma Fatkhul Jannah, Bambang S Purwoko, Anas D Susila	253
Pengaruh Larutan Asam Sitrat Pada Pembuatan Tepung Kentang Tiga Varietas dan Kue Cakenya SS. Antarlina, PER Prahardini	263
Pengaruh Alelopati Gulma <i>Cyperus Rotundus</i> , <i>Ageratum Conyzoides</i> , dan <i>Digitaria Adscendens</i> Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tomat (<i>Lycopersicum Esculentum</i> Mill.) Yenny Fitria, Dwi Guntoro, Juang Gema Kartika	273
Penanganan Keamanan Pangan Sayuran Segar Untuk Mencapai Sertifikasi Produk Prima Tiga Di Provinsi Jambi Nur Asni dan Syafri Edi	283
Teknologi Pengolahan Cabai Kering dan Tepung Cabai Berkualitas Untuk Mengatasi Kelebihan Produksi Menunjang Agroindustri Ditingkat Petani Provinsi Jambi Nur Asni dan Kiki Suheiti	291
Kajian Macam Urin Ternak Sumber Kompos Terhadap Pertumbuhan Hasil Tanaman Kangkung Darat (<i>Ipomoea Sp.</i>) Organik Ramdan Hidayat	300
Teknologi Produksi Biji Botani Bawang Merah (<i>Tss = True Shallot Seed</i>) Sebagai Alternatif Penyediaan Benih Bawang Merah Bermutu Nani Sumarni, Wiwin Setiawi, Suwandi	311
Adaptasi Klon-Klon Hasil Silangan Bawang Merah (<i>Allium Ascallonicum</i> L.) Pada Salinitas Terhadap Produksi Di Tegal – Jawa Tengah Sartono Putrasamedja	322
Regenerasi Terubuk (<i>Saccharum edule</i> Hasskarl) Secara <i>In Vitro</i> (Terubuk (<i>Saccharum Edule</i> Hasskarl) <i>In Vitro</i> Micropropagation) Primadiyanti Arsela, Bambang Sapta Purwoko, Agus Purwito, Anas D Susila	328



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Aplikasi Kompos Eceng Gondok dan Pupuk Anorganik Pada Tanaman Caisim (<i>Brassica Chinensis</i> Var <i>Para Chinensis</i>) Ardian, Armaini, Debi Fitria Gerniwati	336
Pengujian Multilokasi Calon Varietas Mentimun Hibrida Di Dataran Medium Rinda Kirana, U.Sumpena, B. Jaya, P. Soedomo G. Wiguna	343
Aplikasi Kompos Granule Diperkaya Pada Budidaya Bawang Merah (<i>Allium Cepa</i>) Nur Azizah, Syahrul Kurniawan dan Sisca Fajriani	348
Socio-Economic Aspects Of Vegetable Production And Consumption In East Java And Bali, Indonesia Joko Mariyono, Victor Afari-Sefa, Asma Sembiring, Hanik A. Dewi, Kuntoro B. Andri, Putu Bagus Daroini, Arief L. Hakim	358
Kajian Aplikasi Mulsa Sekam Padi dan Kalium Terhadap Tanaman Cabai Merah (<i>Capsicum Annum</i> L.) Pada Musim Kemarau Azlin Heryati Bakrie	369
Pengaruh Ekstrak Tumbuhan Babadotan (<i>Ageratum Conyzoides</i>), Tembakau (<i>Nicotiana Tabacum</i> L), Sirsak (<i>Annona Muricata</i>), Garam (Natrium Klorida) dan <i>Besnoïd</i> Terhadap Mortalitas Hama Keong (<i>Bradybaena Similaris</i>) Pada Tanaman Kubis Eti Heni Krestini dan Hadis Jayanti	377
Pengaruh Kombinasi Media Organik dan Aplikasi Air Kelapa Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tiga Macam Sayuran Tropik Sigi Soeparjono	385
Aplikasi Zat Pengatur Tumbuh Pada Budidaya Tomat Cherry (<i>Lycopersicon esculentum</i> Var. <i>Cerasiforme</i>) Secara Hidroponik Anas Dinurrohman Susila, Santi Suarni, Heri Pramono, Okpi Aksari	393
Analisis Rantai Nilai Komoditas Tomat dari Kecamatan Baturiti Menuju Kota Denpasar I Wayan Gede Sedana Yoga, I Made Supartha Utama, Nyoman Parining	407
Pengaruh Konsentrasi Nitrogen dan Sukrosa Terhadap Pertumbuhan Stek mikro Kentang Kultivar Granola J.J.G.Kailola, W.D.Widodo, G.A.Wattimena	420
Media Perkecambahan Dan Kondisi Ruang Simpan Serbuk Sari Mentimun (<i>Cucumis Sativus</i> L.) Indri Fariroh, Endah Retno Palupi, and Dudin Supti Wahyudin	431
POSTER TANAMAN SAYURAN	
Perakitan Komponen Teknologi Pengelolaan Tanaman Kentang Secara Terpadu Di Dataran Tinggi Rini Rosliani, Asma Sembiring, Wiwin Setiawati dan Ineu Sulastrini	439
Heterosis Sifat Buah, Biji Dan Fisiologi Benih Pada Cabai (<i>Capsicum</i> Sp.) Luluk Prihastuti, Ekowahyuni, Catur herison dan Sri Rahayu	450



Uji Adaptasi Beberapa Varietas Cabai Pada Lahan Pasang Surut Di Jambi Syafri Edi, Linda Yanti dan Endrizal	460
Pengaruh Konsentrasi Dan Sumber Karbohidrat Dalam Menginduksi Umbi Mikro Tanaman Kentang (<i>Solanum tuberosum</i> L) A.K. Karjadi dan Buchory A.	467
Penekanan Vektor Dan Virus Mosaik Komplek Dengan Cara Pengendalian Dan Penggunaan Mulsa Pada Tanaman Mentimun (<i>Cucumis sativus</i> L.) Neni Gunaeni	475
Effects Of Substrate Thickness And Dosage Of Spawn Substrate On Straw Mushroom <i>Volvariella Volvacea</i> Production Etty Sumiati	486
Pengaruh Granulasi Dan Pengkayaan Terhadap Efektivitas Pupuk Kompos Pada Sawi, Selada, Kangkung, Dan Bayam Yudi Sastro, Ikrarwati, Suwandi	496
Evaluasi Ketahanan Varietas Xiaobaicai (Xbc) Terhadap Penyakit Akar Gada (<i>Plasmodiophora Brassicae</i>) Ineu Sulastrini, Iteu M. Hidayat, Leong Weng Hoy, and Tay Jwee Boon	506
Keragaan Varietas Pak Choi (<i>Brassica rapa</i> L. cv. group Pak Choi) Introduksi Di Lembang Iteu M. Hidayat, Ineu Sulastrini, Leong Weng Hoy dan Jwee Boon Tai	512
Uji Daya Hasil Pendahuluan Sayuran Daun Basela (<i>Basella</i> spp.) Di Tiga Lokasi Dataran Tinggi Lembang, Cipanas, Dan Garut Tri Handayani dan Iteu M. Hidayat	521
Korelasi Antara Beberapa Karakter Kuantitatif Bawang Daun (<i>Allium fistulosum</i> L.) Chotimatul Azmi dan Rinda Kirana	527
Pengaruh Ruang Simpan Dan Kemasan Benih Terhadap Kemunduran Benih Cabai Merah (<i>Capsicum Annuum</i> L.) Varietas Tanjung-2 Nurmalita Waluyo	531
Inisiasi Meristem Dan Respon Pertumbuhan Planlet Klon-Klon Kentang Harapan Pada Media Murashige Skoog Juniarti P. Sahat, Helmi Kurniawan dan Asma Sembiring	538
Kemampuan Beberapa Isolat <i>Azotobacter</i> Sp. Dalam Memperbaiki Perakaran Jagung (Varietas Pioneer) Secara <i>In-Vitro</i> Pada Beberapa Level Pemupukan N Anorganik Fahrizal Hazra and Etty Pratiwi	545
Pengaruh Minyak Nabati Dan Waktu Penyimpanan Pada Benih Cabai Merah Terhadap Perkembangan Patogen Virus <i>Cucumber Mosaic Virus</i> (CMV) Astri W. Wulandari	555

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Uji Daya Simpan Beberapa Galur Tomat Olah (Lycopersicon Esculentum) Rahayu, S.T., A. Asgar, B.Jaya	562
Evaluasi Daya Hasil Beberapa Galur Tomat Di Kabupaten Bandung Uum Sumpena dan Rismawita Sinaga	568
Keragaman Varietas Ubi Jalar Lokal Asal Desa Cilembu Berdasarkan Karakter Kuantitatif Di Daerah Jatinangor Sekar Laras Rahmannisa, Budi Waluyo, dan Agung Karuniawan	571
Pengujian Klon-Klon Hasil Silangan Bawang Merah Pada Musim Penghujan Di Lembang Sartono Putrasamedja	583
Teknologi Pengolahan Saus Cabai Berkualitas Dan Keamanan Pangannya Ditingkat Petani Provinsi Jambi Nur Asni dan Dewi Novalinda	592
Hubungan Mutu Fisiologis Benih Di Laboratorium Dan Di Lapangan Pada Beberapa Varietas Cabai (<i>Capsium annuum</i> L.) Luluk Prihastuti Ekowahyuni, Baran Wirawan dan Wahyu Aji Prabowo	602
Adaptasi Galur-Galur Cabai Unggulan Ipb Di Kabupaten Kuantan Singingi, Riau Febri Farhanny, M. Syukur, dan Rahmi Yunianti	612

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Institut Pertanian Bogor (IPB) (Jurnal Pratiara Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

TANAMAN BUAH

Pendampingan Kawasan Jeruk Di Sambas Kalimantan Barat Titiek Purbiati, Arry Spriyanto, Zuhran	624
Potensi Pengembangan Klaster Buah Unggulan Di Jawa Tengah Ir. Eny Hari Widowati, MSi	630
Potensi Varitas Lokal dalam Meningkatkan Kualitas Bibit Rambutan di Aceh: Kajian Terhadap Morfologi Bibit pada Stadia Awal Pertumbuhan Subekti Rahayu, James Roshetko, Khailal Mitras dan sabaruddin	640
Pengaruh Sumber Karbohidrat terhadap Induksi Embrio dan Daya Multiplikasi Kalus Embrionik Jeruk Siam Kintamani (<i>Citrus Suhuiensis</i>) Pada Perbanyakan <i>Via</i> Somatik Embriogenesis Nirmala F. Devy, F. Yulianti Hardiyanto	648
Pengendalian Getah Kuning Buah Manggis Dengan Irigasi Tetes dan Pemupukan Kalsium Rai, N., C. G. A Semarajaya, I W. Wiraatmaja, K. Alit Astiari	658
Produksi Pepaya Callina Pada Kombinasi Pupuk Organik dan Anorganik Di Tanah Ultisol Endang Darma Setiaty	668
Kajian Dampak Perubahan Iklim Ekstrim (Curah Hujan Tinggi) Terhadap Pola Panen dan Produktifitas Jeruk (<i>Citrus Retingulata</i>) Di Indonesia Hasim Ashari, Zainuri Hanif, Arry Supriyanto, Setiono	673
Karakteristik Morfologi Varietas Harapan Apel Indonesia A. Sugiyatno, Suhariyono Sukadi	681
Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Pengembangan Tanaman Durian Pada Beberapa Kabupaten Di Jawa Tengah Eny Hari Widowati, Samijan, Rachman Djamil, Alfina Handayani	688
Kinetika Pertumbuhan Kalus Jeruk Siam Pontianak (<i>Citrus Suhuiniensis</i>) Pada Kultur Cair Dalam <i>Shaker</i> Farida Yulianti, Nirmala F Devy, A. Syahrian Siregar	696
Hasil Mutu Buah Salak Gulapasir Pada Ketinggian Tempat Berbeda Di Daerah Pengembangan Baru Di Bali K.Sumantra, Sumeru Ashari, Tatik Wardiyati, Agus Suryanto	702
Infestasi Populasi Lalat Buah (Tephritidae) Pada Buah Belimbing dan Jambu Batu Di Kawasan Pantai Utara, Jawa Barat Hida Arliani dan Tati Suryati Syamsudin	711
Intensitas Cahaya Pada Kultur In Vitro Meningkatkan Keberhasilan Aklimatisasi Pertumbuhan Tanaman Mini Stroberi Ahmad Syahrian Siregar, Dita Agisimanto, Hardiyanto	721



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Upaya Konservasi Tumbuhan Buah Endemik Kalimantan Belimbing Darah (<i>Baccaurea Angulata</i> Merr.) Melalui Perbanyak Secara Generatif Vegetatif Winda Utami Putri, Popi Aprilianti, Rismita Sari	727
Optimasi Media Tanam Budidaya Stroberi Dalam Pot Oka Ardiana Banaty, Sri Widyaningsih, Zainuri Hanif Emi Budiati	736
Potensi Trichoderma Dalam Mengendalikan Perkembangan Busuk Buah Apel Yang Diaplikasikan Pada Waktu Yang Berbeda Sri Widyaningsih	744
Koleksi dan Keragaman Morfologi Isolat <i>Phytophthora</i> Sp. Pada Beberapa Sentra Pertanaman Jeruk Di Indonesia Dwiastuti, M.E dan S. Widyaningsih	753
Seleksi Morfologi Salak Varietas Kacuk yang Memiliki Sifat Superior Sisca Fajriani dan nur azizah	762
Pengaruh Bakteri Endofit Terhadap Multiplikasi Tunas dan Pertumbuhan Bibit Pisang Rajabulu (AAB) Kasutjaningati, Roedhy Poerwanto, Widodo, Nurul Khumaida, Darda Efendi	767
Pengaruh Jenis Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Bibit Pepaya Genotipe IPB 3, IPB 4, IPB 9 Ketti Suketi dan Nandya Imanda	777
Induksi Embrio Somatik Jeruk Dengan Perlakuan Sukrosa dan Fotoperiode Sebagai Upaya Mempersingkat Masa Juvenil Pada Tanaman Jeruk Hasil Regenerasi In Vitro Wahyu Widoretno, C. Martasari dan N.F. Devy	791
Studies On Different Disinfectant Material On Sterility And Viability Of Mango Immature Flower Bud In Vitro Culture Mochammad Roviq , Tatik Wardiyati	803
Shoot Growth Pattern Of Mangoes (Mangifera Indica L.) A\as Affected By Pruning And Molasse Rugayah, Kus Hendarto, Naa Umi Ekowati, and Fatmawati	811
Benih Pepaya (<i>Carica Papaya</i>) : Bersifat Ortodoks ataukah Itermediet? Suhartanto, M.R. , R.R. Wulandari , S.Sujiprihati	820
Respon Morfo-Fisiologi dan Penurunan Skor Getah Kuning Buah Manggis (<i>Garciana Mangostana</i> L.) Terhadap Aplikasi Ca Secara Eksternal Yahmi Ira Setyaningrum, Dorly, Hamim	830
Pengaruh Bahan Organik dan Pupuk Fosfor Terhadap Pertumbuhan Produksi Tanaman Melon (<i>Cucumis Melo</i> L.) La Ode Safuan; Andi Bahrn;Rosmiyani	840
Daya Mangsa <i>Harmonia Axyridis</i> Pallas (Coleoptera: Coccinellidae) Terhadap Hama Kutu Sisik <i>Aonidiella Aurantii</i> Maskell (Hemiptera: Diaspididae) Pada Tanaman Jeruk Otto Endarto, Prima Nindy Permata	851



Keragaman Genetik Beberapa Aksesori Markisa (<i>Passiflora Sp.</i>) Berdasarkan Primer Spesifik Inter Simple Sequence Repeat (ISSR) Muhammad Arif Nasution, Bakri Giding Nur, and Zulkifli Razak	864
Induksi Embrio Somatik Durian (<i>Durio Zibethinus L.</i>) Pada Beberapa Media yang Dilengkapi Dengan Auksin dan Sitokinin Ratih Pusparani, Darda Efendi, dan Dewi Sukma	873
Pengemasan Aktif Buah Rambutan Varitas Binjai Menggunakan Bahan Penjerap Oksigen dan Karbondioksida Elisa Julianti, Ridwansyah, Era Yusraini, Ismed Suhaidi	884
Perbandingan Pola Pita Isoenzim Kultivar Pamelolo (<i>Citrus Maxima</i> (Burm.) Merr.) Berbiji dan Tanpa Biji Arifah Rahayu, Slamet Susanto, Bambang S. Purwoko, dan Iswari S. Dewi	892
Perkecambah In Vitro Pamelolo (<i>Citrus Maxima</i> (Burm.) Merr.) Kartika Ning Tyas, Slamet Susanto, Iswari S. Dewi, dan Nurul Khumaida	900
Identifikasi Fragmen Penanda ISSR Yang Mencirikan Karakter <i>Seedless</i> Pada Jeruk Keprok (<i>Citrus Reticulata</i> Blanco) dan Pamelolo (<i>Citrus Maxima</i>) Hardiyanto, F. Yulianti, D. Agisimanto	908
Studi Waktu Aplikasi Kalsium Terhadap Pengendalian Getah Kuning dan Kualitas Buah Manggis (<i>Garcinia Mangostana L.</i>) Susi Octaviani Sembiring Depari, Roedhy Poerwanto dan Ade Wachjar	914
Studi Pengendalian Getah Kuning dan Pengerasan Kulit Buah Manggis (<i>Garcinia Mangostana L.</i>) Dengan Penyemprotan Kalsium Yulinda Tanari, Darda efendi, Roedhy Poerwanto	923
Studi Perubahan Kualitas Pascapanen Buah Manggis (<i>Garcinia Mangostana L.</i>) Pada Beberapa Stadia Kematangan Dan Suhu Simpan Inanpi Hidayati S, Roedhy Poerwanto, Darda Efendi	932
Analisa Pertumbuhan Dan Variasi Somaklonal Beberapa Aksesori Nenas Lokal Bangka Hasil Perbanyakan In Vitro Di 4 Lahan Kiritis Bangka Tri Lestari, Eries Dyah Mustikarini, Utut Widyastuti, Suharsono	943
Pembuatan Klon Pisang Barangan Tahan Cekaman Kemasaman Hidayat	953
Analisis Hubungan Kekerabatan Manggis (<i>Garcinia Mangostana L.</i>) Terhadap Kerabat Dekatnya Melalui Penanda Morfologi Sulassih, Sobir, dan Edi Santosa	961
Variasi Pohon dan Buah "Belimbing Merah" (<i>Baccaurea Angulata</i> Merr.) Habitat Tumbuhan di Kalimantan Barat dan Nutrisi Buahnya Reni Lestari and Elly Kristiati Agustin	969

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Studi Pengakaran Tunas Manggis <i>In Vitro</i> Dengan Penyambungan dan Kaki Ganda Fauziah Harahap	978
Penampilan Beberapa Karakter Buah Lima Genotip Pepaya (<i>Carica Papaya</i> .L) Di Tiga Lokasi Tri BudiYanti, Noflindawati, dan Sunyoto	986
Keefektifan Bahan Pematik dan Pemotongan Haustorium Pada Kultur Embrio Zigotik Kelapa Kopyor Siti Halimah Larekeng, Nurhayati AA. Mattjik, Agus Purwito, Sudarsono	993
Fenologi Pembungaan Tiga Varietas Kelapa Genjah Kopyor Pati Ismail Maskromo, Hengki Novarianto, Sudarsono	1002
Efektivitas Pengendalian Vektor Penyakit CVPD (<i>Diaphorina Citri</i> Kuw.) Berbasis Kelompok Tani Di Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat Arry Supriyanto , M. Zuhran , Budi Abduchalek , dan Tommy Purba	1011
Pengaruh Pembrongsongan dan Jenis Bahan Pembrongsong terhadap Kualitas serta Tingkat Serangan Hama Penyakit pada Buah Pisang Tanduk Ani Kurniawati, Kasutjaningati, Miftahul Bahrir	1020
Ekspresi Morfologis Tiga Kemampuan Berbuah Tanaman Durian Kultivar Monthong Kondisi Kesuburan Fisik dan Kimia Media Tumbuhnya Nursuhud, Sumadi, Dedi Widayat, Wawan Sutari	1029
Evaluasi Keragaman Fenotipik Pisang Cv. Ampyang Hasil Iradiasi Gamma Di Rumah Kaca Reni Indrayanti, Nurhayati A. Mattjik, Asep Setiawan, dan Sudarsono	1040
Heritability Of Fruit Quality In The Progenies Of Day Neutral And Short Day Hybrid Cultivars Rudi Hari Murti, Hwa Yeong Kim, Young Rog Yeoung	1052
Pengujian Pertumbuhan Beberapa Bibit Pepaya Hibrida (<i>Carica Papaya</i> L.) Ketty Suketi, dan Vicky Octarina C	1065
Picloram Konsentrasi 0.5 Atau 1.0 μm Dapat Menginduksi Embryogenesis Somatik Pada Biji Muda Manggis (<i>Garcinia Mangostana</i> . L) Darda Efendi dan Hana I. Purba	1076
POSTER TANAMAN BUAH	
Perbandingan Secara Ekonomi Usahatani Jeruk Siam Yang Menerapkan Spo dan Tanpa Menerapkan Spo Di Kabupaten Karo, Sumatera Utara Lizia Zamzami, Otto Endarto, Susi Wuryantini	1087

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Pertumbuhan, Produksi dan Kualitas Pisang Tanduk (<i>Musa Paradisiaca</i> Var. <i>Typica</i> , Aab Group) Pada Dua Jenis Teknik Budidaya Ani Kurniawati, Ita Utami Aidid, Heri Harti	1094
The Use Of Picloram On Somatic Embryogenesis Regeneration Of Pineapple Ika Roostika, Ika Mariska, Nurul Khumaida, and Gustaf Adolff Wattimena	1104
Pemodelan Struktur Tajuk Tanaman Durian Menggunakan Sumbu X, Y, Z dan Program Autodesk 3ds Max Nursuhud dan Tatas Rudatin	1115
Penyebaran Pohon Induk Jeruk Bebas Penyakit Di Indonesia A. Sugiyatno, Suhariyono dan A Triwiratno	1126
Struktur Buah, Biji Serta Periode Simpan Biji Burahol (<i>Stelechocarpus Burahol</i> Hook.F. & Toms) Winda Utami Putri, Dodo Hary Wawangningrum	1137
Penggunaan Bahan Penjerap Etilen Pada Pengemasan Aktif Buah Rambutan Var.Binjai Ridwansyah, Elisa Julianti, Era Yusraini, Ismed Suhaidi	1144

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



TANAMAN HIAS, OBAT, KEBIJAKAN SOSIAL DAN EKONOMI

TANAMAN HIAS

Kemandirian Benih Anggrek Untuk Pasar Domestik dan Ekspor Ir. Lita Soetopo, Ph.D	1151
Respon Pertumbuhan dan Kualitas Tanaman Bromeliad (<i>Neoregelia</i> Sp.) Pada Berbagai Tingkat Intensitas Cahaya Nurul Aini, Sitawati, Dwi Lili Indayani	1161
Penelitian dan Pengembangan Tanaman Hias Unik Kantong Semar (<i>Nepenthes</i> Spp.) Secara <i>In Vitro</i> Di Kebun Raya Bogor Yupri Snaini	1171
Optimasi Pertumbuhan dan Multiplikasi Lini Klon Plbs Anggrek Spathoglottis Plicata Blume Melalui Modifikasi Komposisi Medium MS dan Sitokinin. Atra Romeida, Surjono Hadi Sutjahjo, Agus Purwito, Dewi Sukma, Rustikawati	1179
Penggunaan BA (Benziladenin) dalam Memproduksi Subang Bibit Gladiol (<i>Gladiolus Hybridus</i> , L) Ir. Tri Dewi Andalasari M,Si	1189
Induksi Tanaman Haploid Dianthus sp. Melalui Pseudofertilisasi Menggunakan Polen yang Diiradiasi dengan sinar Gamma Kartikaningrum, S., A. Purwito, G. A. Wattimena, B. Marwoto D. Sukma	1196
Analisis Pertumbuhan dan Morfologi Tanaman Hias Krisan (<i>Dendranthema Grandiflora</i> Tzvelev) Hasil Induksi Mutasi Andina F. Firdausya, Nurul Khumaida, Rahmi Yuniarti	1206
Karakterisasi Morfologi Bunga dan Kualitas Bunga Beberapa Mutan Krisan (<i>Dendranthema Grandiflora</i> Tzvelev) Hasil Induksi Mutasi Andina F. Firdausya, Nurul Khumaida, Rahmi Yuniarti	1216
Induksi Keragaman Dua Varietas Krisan (<i>Dendranthema Grandiflora</i> Tzvelev) Dengan Iradiasi Sinar Gamma Secara <i>In Vitro</i> Nurul Khumaida dan Sadewi Maharani	1222
Studi Pertumbuhan dan Pembungaan Tiga Jenis <i>Impatiens Wallerana</i> Pada Berbagai Tingkat Naungan Eko Widaryanto, Cicik Udayana, Medha Baskara Retno Umiarti	1234
Induksi Kalus Tiga Kultivar Lili (<i>Lilium</i> Sp) Dari Petal Bunga Pada Beberapa Media(<i>Callus Induction Of Three Cultivars Lilium Sp From Petals On Several Medium</i>) Ridho Kurniati, Agus Purwito , GA Wattimena dan Budi Marwoto	1244
Pertumbuhan Bibit Berbagai Panjang Stek Pucuk Sanseveira Pada Beberapa Konsentrasi Kingtone F Nora Augustien dan Ramdan Hidayat	1251
Keragaman Morfologi <i>Hoya Purpureofusca</i> Hook.F. Asal Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Sri Rahayu, Kartika Ning Tyas, Hary Wawangningrum	1257

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Pengaruh Mutasi Fisik Melalui Iradiasi Sinar Gamma terhadap Keragaan *Caladium* spp.

Syarifah Iis Aisyah dan Feti Nariah

1265

Kultur *In Vitro* Daun dan Pangkal Batang Anggrek Bulan Raksasa (*Phalaenopsis gigantea* JJ Smith)

Dewi Sukma, Yupi Isnaini, Ramdan

1273

Periode Pembungaan dan Flushing Tanaman Famili Fabaceae

Tinche, Nizar Nasrullah

1283

POSTER TANAMAN HIAS

Konservasi *Begonia baliensis* Girm. (Begoniaceae),

Perbanyakan Dan Upaya Meningkatkan Produktivitasnya

Hartutuningsih-M.Siregar, Ni Kadek Erosi Undaharta & I Made Ardaka

1295

Analisis Habitat *Hoya Purpureofusca* Untuk Pembudidayaan Sebagai Tanaman Hias

Sri Rahayu, Kartika Ning Tyas, Sudarmono And Rochadi Abdulhadi

1304

Salvia Splendens Sellow Ex Wied-Neuw And *S. Ianthina* Otto & Dietr.

(Lamiaceae); Tuas Stamen Proses Penyerbukannya Serta Potensinya Sebagai Tanaman Hias Di Kebun Raya Cibodas

Sudarmono dan Destri

1310

Aplikasi Paclobutrazol Pada Tanaman Bunga Matahari (*Helianthus*

annuus L. cv. Teddy Bear) sebagai Upaya Menciptakan Tanaman Hias Pot

Eko Widaryanto, Medha Baskara Agus Suryanto

1315

TANAMAN OBAT

Perbanyakan *In Vitro* dan Induksi Akumulasi Alkaloid Pada Tanaman Jeruju (*Hydrolea Spinosa* L.)

Nofia Hardarani, Agus Purwito, Dewi Sukma

1325

Uji Adaptasi Tanaman Empon-Empon Pada Wanatani Pola Multistrata Di Lahan Kering Dataran Rendah Kawasan Selatan Jawa Timur

Sri Yuniastuti, Roesmiyani

1335

Germination and Multiplication Shoot of Pepper (*Piper Nigrum* L.) Variety Petaling *In Vitro*

Fitri Yulianti, Megayani Sri Rahayu and Mia Kosmiatin

1344

Altitude and Shading Conditions Affect Vegetative Growth of *Kaempferia Parviflora*

Evi, Nurul Khumaida, and Sintho W. Ardie

1356

Perumbuhan, Produksi Daun Segar, dan Kandungan Minyak Atsiri Dari Dua Aksesori Kemangi (*Ocimum basilicum* L.) pada Sistem Pertanian Organik

Ani Kurniawati dan De Vilera

1366



Multiple In Vitro Shoot Induction of *Kaempferia parviflora* 1377
Vitho Alveno, Nurul Khumaida, Sintho W. Ardie

POSTER TANAMAN OBAT

Pengaruh Perlakuan Pestisida Pada Benih Terhadap Pertumbuhan dan
Produksi Jahe 1383
S. Yuniastuti, PER Prahardini, E. Retnaningtyas

Kandungan Dan Produksi Asiatikosida Pegagan Yang Dipupuk Dengan
Pupuk Kandang Dan Batuan Fosfat Di Tanah Andosol 1391
Indarti Puji Lestari, Munif Ghulamahdi, Sandra Arifin Azis

KEBIJAKAN SOSIAL DAN EKONOMI

Perbaikan Mutu Produk Hortikultura Menghadapi Persaingan Bebas
Prof. **Dr. Tatik Wardiyati** 1401

Legalitas Produksi Bibit Tanaman Masyarakat 1408
Pratiyonyo Purnomosidhi, James M. Roshetko

Horticulture Commodities That Most Likely Get Benefit By 1-MCP (1-
Methyl Cyclopropene) Treatments 1420
Setyadjit, Ermi Sukasih dan Asep W. Permana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

ANALISIS KORELASI DAN SIDIK LINTAS KARAKTER FENOTIPIK 15 GENOTIPE CABAI (*Capsicum annuum* L) KOLEKSI IPB

Correlation and Path Analysis 15 Genotype of Chili (Capsicum annuum) IPB Collection

Deviona¹, Rahmi Yunianti², Muhamad Syukur², M.Ridha Alfarabi Istiqlal¹

¹ Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Riau, Kampus Bina Widya ,
Km 12.5 Sp Baru. Pekanbaru 28293

² Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor,
Jl Meranti, Kampus IPB Darmaga 16680 Bogor

ABSTRAK

Keberhasilan seleksi cabai berdaya hasil tinggi ditentukan oleh kriteria seleksi yang sesuai. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mencari kriteria seleksi adalah menggunakan analisis lintas (path analysis) yang dapat mengukur pengaruh langsung dari satu peubah atas peubah lainnya dengan pemisahan dari koefisien korelasi dalam komponen pengaruh langsung dan tidak langsung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola hubungan antara karakter pertumbuhan untuk mencari karakter penentu produksi cabai berdaya hasil tinggi berdasarkan nilai korelasi, pengaruh langsung dan tidak langsung serta nilai penduga heritabilitas. Penelitian dilaksanakan di Kebun Percobaan Institut Pertanian Bogor (IPB) Leuwikopo Darmaga, berlangsung mulai dari bulan Juli sampai dengan bulan Desember 2010. Percobaan disusun dalam Rancangan Acak Kelompok, faktor tunggal terdiri atas 15 genotipe cabai (F7015008-5, F3110005-2, F7009004-3, F7009015-4, F6002003-9, F3120005-3, F6015002-1, F6001004-5, F7009003-5, F7019015-1, F7009002-1, F7002001-4, F7009019-3, F6002046-2, F6002005-29) dan 5 varietas pembanding (Gelora, Lembang-1, Tombak, TIT Super dan Trisula) dengan tiga ulangan. Analisis data menggunakan uji F, uji lanjut Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) taraf 5% dan pendugaan parameter genetik (ragam genotipe, ragam fenotipe dan koefisien keragaman genetik). Selanjutnya dilakukan analisis korelasi dan analisis lintas. Peubah kuantitatif yang diamati ialah : tinggi tanaman, tinggi dikotomus, diameter batang, lebar tajuk, lebar daun, panjang daun, waktu berbunga, umur panen, panjang tangkai buah, tebal daging buah, panjang buah, diameter buah, bobot per buah, bobot buah layak pasar per tanaman, bobot buah total per tanaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peubah yang memiliki nilai koefisien keragaman dengan kriteria yang sempit adalah lebar tajuk dan waktu berbunga selain dua peubah tersebut memiliki kriteria yang luas. Peubah yang memiliki nilai heritabilitas dalam arti luas dengan kriteria sedang ialah waktu berbunga dan peubah lebar tajuk memiliki nilai heritabilitas dalam arti luas kriteria rendah, Selain dari dua peubah tersebut memiliki kriteria tinggi. Peubah diameter buah memiliki pengaruh langsung terhadap bobot buah per tanaman. Peubah yang memiliki pengaruh tidak langsung terhadap bobot buah per tanaman adalah tebal daging buah dan bobot per buah. Galur cabai yang terseleksi adalah F7009019-3, F6002046-2 dan F6002005-29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik Institut Pertanian Bogor
IPB Bogor Agricultural University

Keywords : cabai, korelasi, sidik lintas, criteria seleksi

ABSTRACT

The successful selection of high yielding chili is determined by the appropriate selection criteria. One method that can be used to find the selection criteria is to use path analysis that can measure the direct influence of one variable on other variables with a correlation coefficient of separation of the components of direct and indirect influence.

This study aims to determine the pattern of relationships between the characters to look for character growth determinants of the production of high yielding chili based on correlation values, the direct and indirect influence and the value of heritability estimators. Research conducted at the Field Experiments Bogor Agricultural University (IPB) Leuwikopo Darmaga, lasting from July to December 2010. Design Randomized trial arranged in groups, the single factor consisting of 15 genotypes of chilli (F7015008-5, F3110005-2-3 F7009004, F7009015-4-9 F6002003, F3120005-3, F6015002-1-5 F6001004, F7009003-5 , F7019015-1-1 F7009002, F7002001-4-3 F7009019, F6002046-2, F6002005-29) and 5 varieties of comparators (Gelora, Lembang-1, Spear, Super and Trisula TIT) with three replications. Analysis of data using the F test, Duncan's test further New Multiple Range Test (DNMRT) level of 5% and the estimation of genetic parameters (range of genotype, phenotype diversity and genetic diversity coefficient). Further analysis of cross correlation and analysis. Quantitative variables observed were: plant height, height dikotomus, stem diameter, canopy width, leaf width, leaf length, flowering time, harvest age, length of fruit stalk, fruit flesh thickness, fruit length, fruit diameter, weight per fruit, fruit weight viable market per plant, total fruit weight per plant.

The results showed that the variables that have a coefficient value of diversity with criteria that narrow the width of the canopy and flowering time in addition to the two variables that have a broad criteria. Variables that have a value of heritability in the broad sense with the criteria being is flowering time and variable width of the canopy has a value in the broad sense heritability of low criteria, addition of these two variables have a high criterion. Variable diameter of the fruit has a direct influence on the weight of fruit per plant. Variables that have an indirect influence on the weight of fruit per plant is the thick flesh of the fruit and the weight per fruit. Strains are selected chili-3 F7009019, F6002046 and F6002005-2-29.

Keywords: chili, correlation, cross prints, selection criteria

PENDAHULUAN

Cabai merah (*Capsicum annuum* L) merupakan jenis sayuran buah yang memiliki nilai ekonomi tinggi sehingga banyak dibudidayakan oleh petani di Indonesia. Berdasarkan data statistik dari Ditjen Hortikultura (2009) pada tahun 2008 total areal pertanaman sayuran Indonesia 990.915 ha dan 20.46% ditanami cabai. Produktifitas cabai 5.7 ton⁻¹ dan belum mencapai potensi yang semestinya yaitu, 12 ton⁻¹ (Purwati et al 2000).

Benih cabai berdaya hasil tinggi dapat diperoleh melalui perbaikan genetik tanaman melalui program pemuliaan tanaman. Berhasilnya suatu program pemuliaan sangat ditentukan oleh adanya variabilitas genetik yang diturunkan dari suatu populasi, karena tanpa adanya variabilitas genetik tidak akan terjadi perbaikan karakter tanaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

(Poehlman, 1983 dalam Miftahorrachman, 2000).

Keberhasilan seleksi cabai berdaya hasil tinggi ditentukan oleh kriteria seleksi yang sesuai. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mencari kriteria seleksi adalah menggunakan analisis lintas (*path analysis*) yang dapat mengukur pengaruh langsung dari satu peubah atas peubah lainnya dengan pemisahan dari koefisien korelasi dalam komponen pengaruh langsung dan tidak langsung.

Korelasi antar sifat merupakan fenomena umum yang terjadi pada tanaman. Pengetahuan tentang adanya korelasi antar sifat-sifat tanaman merupakan hal yang sangat berharga dan dapat digunakan sebagai dasar program seleksi agar lebih efisien (Chozin *et al.*, dalam Dwi 2006). Namun analisis korelasi saja tidak cukup menggambarkan hubungan tersebut, Hal ini disebabkan antar komponen hasil saling berkorelasi dan pengaruh tidak langsung melalui komponen hasil dapat lebih berperan daripada pengaruh langsung. Dengan analisis lintasan masalah ini dapat diatasi karena masing-masing sifat yang dikorelasikan dengan hasil dapat diurai menjadi pengaruh langsung dan tidak langsung (Singh and Chaudary, 1979; Totowarsa, 1982).

Analisis korelasi dan analisis lintasan telah banyak digunakan untuk mempelajari keeratn hubungan antar komponen hasil dengan daya hasil dan mengembangkan kriteria seleksi pada berbagai tanaman seperti kapas (Soomro *et al.*, 2008), kedelai (Iqbal *et al.*, 2003, Bizeti *et al.*, 2004, Wirnas *et al.*, 2006), dan padi (Prasad *et al.*, 2001). Sidik lintasan atau analisis lintasan (*path analysis*) dapat menjelaskan hubungan sebab-akibat dari sifat-sifat yang menentukan kisaran sifat kuantitatif seperti komponen hasil terhadap hasil.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola hubungan antara karakter pertumbuhan untuk mencari karakter penentu produksi cabai berdaya hasil tinggi berdasarkan nilai korelasi, pengaruh langsung dan tidak langsung serta nilai penduga heritabilitas.

BAHAN DAN METODE

Penelitian dilaksanakan di Kebun Percobaan Institut Pertanian Bogor (IPB) Leuwikopo Darmaga, berlangsung mulai dari bulan Juli sampai dengan bulan Desember 2010.

Bahan tanaman yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 genotipe cabai koleksi IPB, yaitu F7015008-5, F3110005-2, F7009004-3, F7009015-4, F6002003-9, F3120005-3, F6015002-1, F6001004-5, F7009003-5, F7019015-1, F7009002-1, F7002001-4, F7009019-3, F6002046-2, F6002005-29, dan 5 varietas pembanding komersil, yaitu Gelora, Lembang-1, Tombak, TIT Super dan Trisula. Bahan lain yang digunakan adalah media semai komersial steril, pupuk kandang, basamit, pupuk NPK Mutiara, Gandasil B, Gandasil D, Curacron, Antracol, pupuk kandang, kapur, dan karbofuran.

Percobaan disusun dalam Rancangan Acak Kelompok, faktor tunggal terdiri atas 15 genotipe cabai dan 5 varietas pembanding dengan tiga ulangan, masing-masing satuan percobaan terdiri atas 20 tanaman, dari jumlah tersebut diambil 10 tanaman contoh.

Peubah yang diamati berupa peubah kuantitatif. Peubah kuantitatif yang diamati: Tinggi tanaman, Tinggi dikotomus, Diameter batang, Lebar tajuk, Ukuran daun, Waktu berbunga, Umur panen, Panjang tangkai buah, Panjang buah, Diameter buah, Bobot

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Umum

Penanaman cabai di lapangan dilakukan pada bulan Agustus-Desember 2010. Lokasi penanaman terletak di Kebun Percobaan IPB Leuwikopo. Lahan penelitian merupakan lahan yang telah terus menerus digunakan untuk penanaman cabai mengakibatkan pH tanah turun, sehingga sebelum dilakukan penanaman diberikan kapur sebanyak 0.5 kg pada lubang tanam selain itu lahan dibera dan diaplikasikan basamid selama 2 minggu pada permukaan lahan untuk mengatasi penyakit layu bakteri.

Berdasarkan data Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor (2010) selama penelitian berlangsung, curah hujan berada pada interval 153.8 – 601.0 mm/bulan. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Desember 2010 (153.8 mm) dan curah hujan terendah terjadi pada bulan September 2010 (601.0 mm). Rataan suhu tertinggi terjadi pada bulan november (25.9°C) dan terendah pada bulan September (25.4°C).

Kegiatan *transplanting* ke lapangan dilakukan pada pertengahan bulan September. Kegiatan ini dilakukan pada musim penghujan. Hal ini menyebabkan kondisi lapangan memiliki kelembapan yang cukup tinggi. Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) yang teratur diperlukan untuk mencegah terjadinya serangan pada musim penghujan tersebut. Penyulaman dilakukan pada 1-2 MST (minggu setelah tanam) dengan bibit yang sama umurnya. Persentase penyulaman berkisar 0-25% per bedengan. Penyulaman dilakukan akibat serangan hama jangkrik yang memotong bagian pangkal batang atau pun daya tumbuh bibit yang rendah.

Karakter Kuantitatif Analisis Ragam

Hasil analisis ragam pada sifat kuantitatif menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat nyata, nyata, dan tidak berbeda nyata antar genotipe yang diuji. Hampir seluruh peubah yang diamati menunjukkan kondisi sangat berbeda nyata kecuali peubah lebar tajuk dan waktu berbunga. Koefisien keragaman antar genotipe yang diuji berada pada kisaran 3.05-31.73%. Nilai koefisien keragaman terendah terdapat pada peubah umur panen sedangkan nilai koefisien tertinggi terdapat pada peubah bobot buah layak pasar. Rekapitulasi sidik ragam semua peubah dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi sidik ragam peubah cabai

No.	Peubah	F hitung	Pr>F	kk(%)
1	Tinggi tanaman (cm)	9.86**	0.0001	11.77
2	Tinggi dikotomus (cm)	24.69**	0.0001	7.02
3	Diameter batang (mm)	3.39**	0.0007	9.05
4	Lebar tajuk (cm)	1.06 ^{tn}	0.4224	22.76
5	Lebar daun (cm)	4.47**	0.0001	9.45
6	Panjang daun (cm)	3.23**	0.0010	8.95
7	Waktu berbunga (HST)	1.39 ^{tn}	0.1886	12.50
8	Umur panen (HST)	75.11**	0.0001	3.05
9	Panjang tangkai buah (cm)	10.79**	0.0001	7.75

No	Peubah	F Hitung	Pr>F	kk (%)
10	Tebal daging buah (cm)	9.65**	0.0001	9.47
11	Panjang buah (cm)	14.64**	0.0001	5.85
12	Diameter buah (cm)	39.3**	0.0001	5.71
13	Bobot per buah (g)	30.2**	0.0001	7.13
14	Bobot buah layak pasar (g)	3.56**	0.0004	31.73
15	Bobot buah per tanaman (g)	3.58**	0.0004	25.63

Keterangan : ^{tn} tidak berbeda nyata pada taraf >5%, ** berbeda sangat nyata pada taraf 1%

Heritabilitas

Peubah yang memiliki nilai heritabilitas arti luas yang termasuk kriteria tinggi memiliki makna faktor genetik memberikan pengaruh yang besar dibandingkan dengan faktor lingkungan sehingga dapat dilakukan seleksi berdasarkan peubah tersebut dan sifat-sifat genetik dari genotipe tersebut dapat diturunkan pada generasi selanjutnya (Yudilastari, 2010).

Tabel 2. Heritabilitas dalam arti luas peubah yang diamati

Peubah	$h^2_{bs}(\%)$	Kriteria
Tinggi Tananam	6	Tinggi
Tinggi Dikotomus	5	Tinggi
Diameter Batang	4	Tinggi
Lebar Tajuk		Rendah
Lebar Daun	4	Tinggi
Panjang Daun	3	Tinggi
Waktu Berbunga	7	Sedang
Umur Panen	7	Tinggi
Panjang Tangkai Buah	3	Tinggi
Tebal Daging Buah	4	Tinggi
Panjang Buah	7	Tinggi
Diameter Buah	6	Tinggi
Bobot per Buah	9	Tinggi
Bobot Buah Layak Pasar	4	Tinggi
Bobot Buah per Tanaman	6	Tinggi

Nilai heritabilitas arti luas (h^2_{bs}) merupakan rasio antara ragam genetik terhadap ragam fenotipe. Nilai heritabilitas berada pada kisaran 5.87-97.46% (Tabel 2). Hampir seluruh dari peubah yang diamati memiliki nilai heritabilitas dalam arti luas yang termasuk dalam kriteria tinggi, kecuali peubah lebar tajuk (5.87%) yang memiliki kriteria rendah dan peubah waktu berbunga (28.17%) yang memiliki kriteria sedang.

Korelasi dan Analisis Lintasan

Nilai korelasi (r) yang tinggi menunjukkan bahwa peubah tersebut memiliki pengaruh dalam peningkatan daya hasil. Hasil analisis korelasi dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 4. Pengaruh langsung dan tidak langsung beberapa karakter terhadap bobot buah per tanaman pada populasi yang diamati

Peubah	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tak Langsung					Pengaruh Total	Selisih
		TDB	PB	DB	BB	BBL		
TDB	0.332		0.072	0.209	-0.371	0.036	0.279	-0.052
PB	0.187	0.128		0.151	-0.294	0.096	0.269	0.082
DB	0.402	0.173	0.070		-0.435	0.208	0.419	0.016
BB	-0.505	0.244	0.108	0.346		0.122	0.316	0.822
BBL	0.704	0.017	0.025	0.119	-0.087		0.778	0.074

Sisa : 0.5464299

Keterangan: TDB= tebal daging buah (mm), PB= panjang buah (cm), DB= diameter buah (mm), BB= bobot per buah (gram), BBL= bobot buah layak pasar (gram).

Tabel 3. memperlihatkan bahwa terdapat peubah generatif yang berhubungan dengan bobot buah per tanaman, yaitu tebal daging buah ($r=0.28$), panjang buah ($r=0.27$), diameter buah ($r=0.42$), bobot per buah ($r=0.32$) dan bobot buah layak pasar ($r=0.76$). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tebal daging buah, semakin panjang buah, semakin besar diameter buah, semakin tinggi bobot per buah dan semakin tinggi bobot buah layak pasar maka hasil atau bobot buah total pertanaman akan semakin besar juga. Selain itu hasil analisis korelasi juga memperlihatkan bahwa peubah-peubah vegetatif, yaitu: tinggi tanaman, tinggi dikotomus, diameter batang, lebar tajuk, lebar daun, panjang daun, waktu berbunga, umur panen, dan panjang tangkai buah berkorelasi tidak nyata terhadap bobot buah per tanaman. Dengan demikian sembilan peubah ini tidak dapat digunakan untuk menduga bobot buah per tanaman cabai. Sedangkan koefisien korelasi masing-masing peubah disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Pengaruh langsung dan tidak langsung beberapa karakter terhadap bobot buah per tanaman pada populasi yang diamati

Peubah	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tak Langsung					Pengaruh Total	Selisih
		TDB	PB	DB	BB	BBL		
TDB	0.332		0.072	0.209	-0.371	0.036	0.279	-0.052
PB	0.187	0.128		0.151	-0.294	0.096	0.269	0.082
DB	0.402	0.173	0.070		-0.435	0.208	0.419	0.016
BB	-0.505	0.244	0.108	0.346		0.122	0.316	0.822
BBL	0.704	0.017	0.025	0.119	-0.087		0.778	0.074

Sisa : 0.5464299

Keterangan: TDB= tebal daging buah (mm), PB= panjang buah (cm), DB= diameter buah (mm), BB= bobot per buah (gram), BBL= bobot buah layak pasar (gram).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

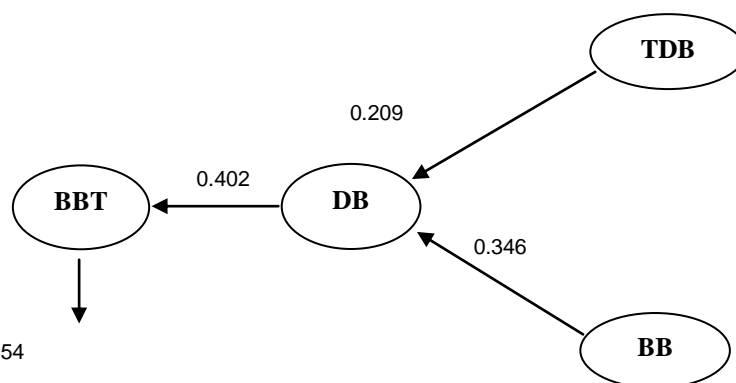
Hak cipta dilindungi undang-undang. Institut Pertanian Bogor (IPB) Bogor Agricultural University

Metode analisis korelasi secara umum hanya menjabarkan korelasi antar peubah yang diamati secara kasat mata atau secara fenotipik tanpa memperhatikan sejauh mana suatu peubah memberikan sumbangan peningkatan nilai terhadap peubah lain. Oleh karena itu terdapat metode analisis lintasan (*path analysis*) yang dapat memperlihatkan sejauh mana masing-masing peubah memberikan sumbangan nilai terhadap suatu peubah utama baik langsung ataupun tidak langsung, biasanya dalam evaluasi daya hasil selalu di kaitkan dengan peubah hasil atau bobot buah per tanaman.

Berdasarkan hasil analisis lintasan pada Gambar 1. menunjukkan bahwa peubah yang memiliki pengaruh terhadap daya hasil adalah peubah diameter buah. Penentuan peubah yang efektif untuk dijadikan karakter seleksi dilihat dari besarnya pengaruh langsung terhadap hasil, korelasi antara peubah dengan hasil, dan selisih antara korelasi antar karakter terhadap hasil (Budiarti *et al*, 2004). Penentuan peubah diameter buah sebagai peubah seleksi didapat karena peubah ini memiliki nilai kriteria KKG yang luas dan nilai heritabilitas dalam arti luas yang tinggi. Disamping itu peubah terpilih memiliki nilai selisih pengaruh total dan pengaruh langsung yang terkecil.

Diameter buah memiliki nilai korelasi genetik langsung sebesar 0.402. Selisih yang didapat pada peubah tersebut sebesar 0.016. Dengan terpilihnya peubah tersebut yang mempengaruhi produktifitas secara langsung, maka dalam hal ini semakin tebal diameter buah akan semakin besar pula produktifitas yang dihasilkan. Peubah ini sangat baik untuk dijadikan peubah seleksi.

Peubah yang berkorelasi genetik tidak langsung adalah tebal daging buah dan bobot perbuah. Tebal daging buah ($r=0.209$) dan bobot buah ($r=0.346$) berkorelasi tidak langsung terhadap produktifitas melalui peubah diameter buah. Dua peubah tersebut memiliki korelasi yang lebih besar terhadap produktifitas daripada peubah lainnya.



Keterangan: BBT= bobot buah per tanaman (gram), DB= diameter buah (mm), TDB= tebal daging buah (mm), BB= bobot per buah (gram), CS= nilai sisa.

Gambar 1. Pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap bobot buah per tanaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Terdapat nilai sisa (CS) dari hasil analisis lintasan pada gambar 1 sebesar 0.54. Hal tersebut menunjukkan model analisis lintasan menggunakan peubah diameter buah, tebal daging buah dan bobot per buah dapat menjelaskan hubungan komponen yang mempengaruhi bobot buah per tanaman sebesar 46%, masih terdapat 54% pengaruh karakter lain yang belum dapat dijelaskan oleh model yang digunakan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Peubah yang memiliki nilai heritabilitas dalam arti luas yang tinggi ialah tinggi tanaman, tinggi dikotomus, diameter batang, lebar daun, panjang daun, umur panen, panjang tangkai buah, tebal daging buah, panjang buah, diameter buah, bobot per buah, bobot buah layak pasar, dan bobot buah per tanaman. Peubah waktu berbunga memiliki nilai heritabilitas dalam arti luas kriteria sedang, dan peubah lebar tajuk memiliki nilai heritabilitas dalam arti luas kriteria rendah

Peubah diameter buah memiliki pengaruh langsung terhadap bobot buah per tanaman. Peubah yang memiliki pengaruh tidak langsung terhadap bobot buah per tanaman adalah tebal daging buah dan bobot per buah. Galur cabai yang terseleksi adalah F7009019-3, F6002046-2 dan F6002005-29.

DAFTAR PUSTAKA

- Bizeti H.S, C.G.P. de Carvalho, J. Souza. D. Destro. 2004. Path Analysis Under Multicollinearity In Soybean. Brazilian Archives of Biology and Technology Journal. 47(5) : 669-676.
- Budiani, S.G, Y.R Rizki, and Y.W.E. Kusumo. 2004. Path-coefficient analysis wheat (*Triticum aestivum* L.) germplasm collection of Indonesian agricultural biotechnology and genetic resources research institute (IABGRRRI). Zuriat 15(1):31-40.
- Dwi Ganefianti, Yulian, Antik N Suprpti. 2006. Korelasi dan Sidik Lintas Antara Pertumbuhan, komponen Hasil dan Hasil dengan Gugur Buah pada Tanaman Cabai. Jurnal Akta Agrosia Vol 9 No 1 hlm 1-6, jan-jun 2006
- Gomez, K.A. dan A.A. Gomez. 2007. Prosedur Statistika Untuk Penelitian Pertanian. Terjemahan dari: Statistical Procedures for Agriculture Research. Penerjemah: E.Sjamsudin dan J.S. Baharsjah. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta. 698 hal.
- Miftahorrahman, Mangindaan, Novianto. 2000 Analisis Lintas Karakter Vegetatif dan Generatif Kelapa Dalam Kupal terhadap Jumlah Bunga Betina. Jurnal Zuriat Vol 11 No 1 jan-juni 2008
- Iqbal, S. M. Arieq. M. Tahira. M. Ali. M. Anwar. dan M. Sarwar. 2003. Path Coefficient Analysis In Different Genotypes of Soybean (*Glycine max* (L.) Merr.). Pakistan J. Biol. Sci. 6(12) : 1085-1087.
- Purwati, E. Jaya B. Duriat AS. 2000. Penampilan Beberapa Varietas Cabai dan Uji Resistensi Terhadap Penyakit Virus Kerupuk. *J Hort* 10 (2) : 88-94.
- Singh R.K. and R.D. Chaudary. 1979. Biometrical Methods in Quantitative Genetic Analysis. Kalyani Publishers. New Delhi. 302 p.



- Soomro, ZA. AS Larik. MB Kumbhar. NU Khan dan NA Panhwar. 2008. Correlation and Path Analysis in Hybrid Cotton. *Sabrao* 40 (1): 49-56
- Wirnas, D. I. Widodo. Sobir. Trikoesoemaningtyas dan D. Sopandie. 2006. Pemilihan Karakter Agronomi Untuk Menyusun Indeks Seleksi Pada 11 Populasi Kedelai Generasi F6. *Bul. Agrom.* 34(1) : 19-24.
- Yudilastari, T. 2010. Evaluasi Daya Hasil Cabai Hasil Persilangan *Half Diallel* dan Pendugaan Parameter Genetik Populasinya. Fakultas Pertanian IPB. Bogor.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Tabel 3. Koefisien korelasi masing-masing peubah

Keterangan	TD	DBAT	LT	LD	PD	WB	UP	PTB	TDB	PB	DB	BB	BBL	BBT
TT	0.79*	0.58*	0.06	0.44**	0.49*	0.14	0.27**	0.19	-0.10	-0.13	-0.25	-0.13	-0.14	-0.25
TD		0.27*	0.07	0.42*	0.41**	0.25	0.43*	0.20	-0.12	-0.34*	-0.33*	-0.17	-0.08	-0.24
DBAT			0.00	0.39*	0.35*	-0.13	-0.17	-0.10	0.00	0.16	0.24	0.19	0.01	-0.04
LT				0.03	0.12	0.18	0.10	0.05	-0.27*	0.07	-0.08	-0.13	0.06	-0.05
LD					0.62**	-0.09	-0.09	0.07	0.25	-0.05	0.27*	0.37*	0.09	0.05
PD						0.02	0.07	0.16	0.10	0.17	0.00	0.15	-0.04	-0.09
WB							0.43*	0.09	-0.04	-0.11	-0.14	-0.13	-0.11	-0.04
UP								0.28*	0.03	-0.16	-0.35*	-0.25	-0.04	-0.08
PTB									0.21	0.37*	0.07	0.34*	0.03	0.00
TDB										0.39*	0.52**	0.73**	0.05	0.28*
PB											0.38*	0.58**	0.14	0.27*
DB												0.86**	0.30*	0.42*
BB													0.17	0.32*
BBL														0.78**

Keterangan: * = berkorelasi nyata pada taraf 5 % ,

**= berkorelasi sangat nyata pada taraf 1 %

TT = Tinggi Tanaman; TD = Tinggi Dikotomus; DBAT = Diameter Batang; LT = Lebar Tajuk; LD = Lebar Daun; PD = Panjang Daun; WB = Waktu Berbunga; UP = Umur Panen; PTB = Panjang Tangkai Buah; TDB = Tebal Daging Buah; PB = Panjang Buah; DB = Diameter Buah; BB = Bobot per Buah; BBL = Bobot Buah Layak Pasar; dan BBT = Bobot Buah Total